

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang perlu untuk dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah dapat berkembang pesat di dalam kehidupannya. Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar guna untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman untuk menentukan tujuan hidup sehingga bisa memiliki pandangan yang luas untuk kearah masa depan yang lebih baik dan dengan pendidikan itu sendiri dapat menciptakan orang-orang berkualitas.<sup>1</sup> Pentingnya pendidikan bagi manusia disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an, bahkan surat yang pertama diturunkan mengandung interpretasi tentang urgensi pendidikan,

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S. Al-Alaq ayat 1-5).

---

<sup>1</sup> Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Gunung Samudera, Malang, 2014, hal.2

Dalam proses pendidikan terjadi kegiatan pembelajaran. Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku dan sikap seseorang. Ada berbagai metode, model, dan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pendidikan. Proses pembelajaran dapat mengembangkan potensi diri peserta didik. Pembelajaran melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar dalam suatu proses pembelajaran.<sup>2</sup> Belajar juga merupakan proses yang disengaja dan bukan terjadi dengan sendirinya, untuk itu perlu adanya usaha. Hal ini sebagaimana di dalam firman Allah Swt yaitu:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”. (QS. An-Najm ayat 39).

Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha sadar seorang pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengondisikan peserta didik untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peran guru sebagai figur sentral pengajar atau pendidik sangat dibutuhkan. Guru dituntut aktif dan kreatif dalam mengajar, serta dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga

<sup>2</sup> Ubabuddin, “Hakikat Belajar dan Pembelajaran”, Jurnal Edukatif, Vol. 5, No. 1, 2019, hal. 18

siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat memahami materi dengan mudah.<sup>3</sup>

Seorang guru tidak hanya menyampaikan materi saja. Guru juga harus pandai dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan. Seorang guru selain dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, guru juga harus mempunyai model dan media pembelajaran yang ideal dengan materi yang akan disampaikan. Kewajiban seorang pendidik adalah berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung dan dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Namun masih banyak kita jumpai sekolah yang memiliki tingkat keaktifan peserta didik rendah. Banyak peserta didik yang menganggap bahwa materi yang mereka pelajari membosankan dan sulit untuk dipahami sehingga mereka kurang aktif dalam pembelajaran.<sup>5</sup> Banyak solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan berbagai macam model pembelajaran diimbangi dengan penggunaan media yang menarik.

Pemilihan model pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai

---

<sup>3</sup> Niken Vioreza (et al), *Call For Book Tema 4 (Model dan Metode Pembelajaran)*, CV. Jakad Media Publishing, Surabaya, 2020, hal.59

<sup>4</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT.Rajag Rafindo, Jakarta, 2014, hal.57

<sup>5</sup> Zunidar, "Peran Guru dalam Inovasi Pembelajaran", Nizhamiyah; Jurnal Tarbiyah, Vol.9, No. 2, 2019, Hal. 47

tujuan pembelajaran atau model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola dan kerangka yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada peserta didik dalam konteks pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Keberadaan model pembelajaran berfungsi membantu siswa memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir dan pengertian yang diekspresikan mereka.

Model pembelajaran adalah bagian penting dalam perencanaan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat menggunakan kemampuan berpikirnya dan kerja sama dalam kelompok. Dengan adanya model pembelajaran yang bervariasi dapat memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Salah satunya adalah model pembelajaran *talking stick*.

Model pembelajaran *talking stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif (berkelompok). *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah model pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan dengan bantuan tongkat, dimana peserta didik yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya.<sup>7</sup> Model pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik untuk menyatakan pendapatnya, selain itu

---

<sup>6</sup> Rudi Ahmad Suryadi dan Aguslani Muslih, *Desain dan Perencanaan Pembelajaran*, CV. Budi Utama, Yogyakarta, 2019, hal.73-74

<sup>7</sup> Nihayatur Rofi'ah dan Ahmad Ma'ruf, "*Implementasi Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", *Mu'allim; Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1, 2020, hal.30

pembelajaran ini akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan penyampai pesan (guru) kepada penerima pesan (peserta didik) agar peserta didik lebih tertarik dan semangat untuk mempelajari materi tertentu. Media pembelajaran merupakan berbagai macam alat yang membantu pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah diterima oleh peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Perkembangan teknologi juga terlihat dengan berkembangnya media pembelajaran yang beragam.<sup>8</sup> Salah satu jenis media pembelajaran yaitu media audio visual, media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang

---

<sup>8</sup> Muhammad Hasan (et al), *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, Klaten, 2021, hal.85

dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, film, slide suara dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Fenomena yang ada saat ini, masih banyak guru yang belum menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan atau situasi di kelas. <sup>10</sup>Dalam proses belajar mengajar akan efektif apabila guru mampu menyelaraskan antara model, metode dan media pembelajaran. Dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan sesuai dengan kemampuan siswa. Selama ini guru hanya menyampaikan materi pelajaran secara monoton. Sehingga membuat siswa cenderung merasa bosan dan malas untuk belajar. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus menjadikan siswa berperan aktif agar pembelajaran tidak monoton yaitu dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs. Sunan Bonang Parengan Tuban belum optimal. Dimana kurangnya variasi dalam pembelajaran membuat siswa tidak aktif dan tidak memahami materi pembelajaran. Disinilah guru harus menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Oleh karena itu guru menerapkan model pembelajaran

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Kencana, Jakarta, 2014, hal.118

<sup>10</sup> Zunidar, "Peran Guru dalam Inovasi Pembelajaran", Nizhamiyah; Jurnal Tarbiyah, Vol.9, No. 2, 2019, Hal. 48

*talking stick* berbasis media audio visual. Tujuan diterapkannya model pembelajaran *talking stick* berbasis media audio visual ini adalah untuk menciptakan kondisi siswa berperan lebih dalam proses pembelajaran, mendorong keberanian untuk mengemukakan pendapat, melatih kerja sama dalam kelompok, dan melatih belajar memahami dengan cepat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul “Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbasis Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Sunan Bonang Parengan Tuban”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *talking stick* berbasis media audio visual pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Sunan Bonang Parengan Tuban?
2. Bagaimana implikasi penggunaan model pembelajaran *talking stick* berbasis media audio pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Sunan Bonang Parengan Tuban?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *talking stick* berbasis media audio visual pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Sunan Bonang Parengan Tuban
2. Mendeskripsikan implikasi penggunaan model pembelajaran *talking stick* berbasis media audio visual pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Sunan Bonang Parengan Tuban

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memberikan pengetahuan sesuai dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang ada sesuai masanya serta mampu memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan islam pada umumnya dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Sebagai wadah dari upaya untuk membentuk generasi milenial yang kreatif dan inovatif, dan siswa dapat lebih mampu memahami materi yang diajarkan serta dapat aktif dalam proses pembelajaran.

###### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif yaitu bisa sebagai bahan evaluasi dan

inovasi untuk pembelajaran selanjutnya agar lebih baik lagi kedepannya. Selain itu, juga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam rangka proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi sekolah untuk mengevaluasi dan mengembangkan model dan media pembelajaran yang ada di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan mengembangkan pengetahuan peneliti sehubungan dengan model pembelajaran *Talking Stick* berbasis media audio visual yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran yang menarik sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang kreatif, inovatif, dan antisipatif dalam memberikan pengajaran dan pendidikan agar tidak membosankan.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan bagi para pembacanya dan membawa manfaat serta bisa mengembangkan wawasan bagi para pembaca terkait dengan pembelajaran.

## E. Definisi Operasional

### 1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan. Proses penerapan ide atau konsep baru yang dapat memberikan perubahan dalam keterampilan, nilai maupun sikap.

### 2. Implikasi

Implikasi adalah akibat atau dampak yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijakan tersebut.<sup>11</sup>

### 3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>12</sup>

### 4. *Talking Stick*

*Talking stick* (tongkat berbicara) adalah model pembelajaran yang dirancang dalam bentuk permainan dengan bantuan tongkat, dimana

---

<sup>11</sup> Andewi Safitri, "Latar Belakang, Tujuan dan Implikasi", Jurnal Pendidikan Belajar Tuntas, Vol. 10, No. 1, 2010, hal. 42

<sup>12</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, Deepublish Publisher, Yogyakarta, 2020, hal.12

peserta didik yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya.<sup>13</sup>

#### 5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar mengajar.<sup>14</sup>

#### 6. Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

### F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini didasari dari sebuah penelitian terdahulu, baik dari jenis penelitian maupun teori yang digunakan, dan teknik metode penelitian yang digunakan. Penjelasannya dibawah ini sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Nihayatur Rofi'ah dan Ahmad Ma'ruf, "*Implementasi Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*",.....hal.30

<sup>14</sup> Muhammad Hasan (et al),.....hal.28

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Metode Penelitian
1	Jurnal Yesi Fitriwati dan Hapisil Umam, Implementasi Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Menggunakan Media Gambar Pada Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di kelas VIII MTs. Al-Huda P1 Mardiharjo, 2022	Sama-sama meneliti model pembelajaran <i>talking stick</i>	Jurnal Yesi Fitriwati dan Hapisil Umam objek penelitian fokus kepada implementasi model pembelajaran <i>talking stick</i> pada keterampilan berbicara bahasa arab, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus kepada implementasi model pembelajaran <i>talking stick</i> pada mata pelajaran Akidah Akhlak	Kualitatif
2	Skripsi Syarifuddin, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas X SMA Negeri 19 Makassar, 2019	Sama-sama meneliti model pembelajaran <i>talking stick</i>	Skripsi Syarifuddin tidak menggunakan media audio visual	Kualitatif
3	Skripsi Lutfiana Dwi Anggraeni, Implementasi Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VI Mi Ma'aruf NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, 2021	Sama-sama meneliti model pembelajaran <i>talking stick</i>	Skripsi Lutfiana Dwi Anggraeni tidak menggunakan media audio visual	Kualitatif

### G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut yaitu:

BAB I, berisi pendahuluan yang memaparkan tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan

penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi kajian teori yang memaparkan tentang pengertian, macam-macam, beserta ciri-ciri model pembelajaran, pengertian *talking stick*, langkah-langkah beserta kelebihan dan kekurangan *talking stick*, pengertian media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, ciri-ciri media pembelajaran dan pengertian akidah akhlak.

BAB III, berisi metode penelitian yang memaparkan tentang: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV, berisi paparan data dan temuan penelitian yang memaparkan analisa peneliti terhadap data-data yang diperoleh dari temuan penelitian.

BAB V, berisi pembahasan yang memaparkan analisa dari peneliti terhadap data-data yang diperoleh dan dihubungkan pada pokok pembahasan.

Bab VI, berisi penutup dengan beberapa kesimpulan dan saran. Kesimpulan dengan mengacu pada rumusan masalah, tujuan dan saran dengan dasar sebagai bahan evaluasi yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya.